



**OCBC NISP**

With You

# FINANCIAL FITNESS<sup>20</sup> INDEX<sup>22</sup>

Riset untuk Indonesia agar jadi  
generasi #FinanciallyFIT

# WARM UP

Di tahun 2022, merupakan perwujudan komitmen Bank OCBC NISP ke-2 kalinya mempersembahkan OCBC NISP Financial Fitness Index yang merupakan riset hasil kerjasama dengan NielsenIQ. Survei ini menggambarkan kondisi kesehatan finansial generasi muda Indonesia dengan melihat sikap dan perilaku dalam pengaturan finansial.

OCBC NISP Financial Fitness Index 2022 menunjukkan bahwa skor Financial Indonesia naik menjadi 40.06 di tahun 2022, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 37,72. Perkembangan lainnya juga terlihat dari sebanyak 42% generasi muda Indonesia merasa percaya diri bahwa perencanaan finansial mereka saat ini akan memberikan kesuksesan finansial di masa depan.

Namun, masih ada ruang untuk #BangkitSehatFinansial bersama. Meskipun skor Financial Fitness Indonesia meningkat, tapi 78% masyarakat menyatakan belum paham produk investasi. Artinya, kesadaran mereka akan pentingnya menabung dan investasi belum dibarengi dengan penerapan cara menumbuhkan uang yang tepat. Terbukti juga hanya 9% generasi muda yang telah melakukan investasi yang lebih terstruktur seperti reksa dana, saham, dan tabungan berjangka. Guna mengimbangi kesadaran dan penerapannya menuju masyarakat yang lebih #FinanciallyFIT, maka dapat dilakukan dengan merevolusi cara pandang, transformasi cara menabung dan menumbuhkan uang. Sehingga, tidak hanya sekadar melihat dan mengejar jumlah keuntungan secara instan.

Dengan adanya manifestasi ini, Bank OCBC NISP mengajak generasi muda untuk mulai menerapkan transformasi cara menabung uang serta memikirkan bagaimana agar uang bekerja untuk diri kita (*how money can work for us*). Riset tahunan OCBC NISP Financial Fitness Index ini akan menjadi bagian komitmen Bank untuk terus berjuang bersama masyarakat meningkatkan skor kesehatan finansial Indonesia, karena merdeka finansial adalah hak segala bangsa.

Semoga Indonesia akan semakin tangguh dalam bertransformasi dengan sumber daya manusia yang paham akan berinvestasi dan tumbuh serta #BangkitSehatFinansial dengan memiliki kebiasaan mengelola keuangan yang tepat.

**#BangkitSehatFinansial**  
**#TAYTB**  
**#FinanciallyFIT**  
**#NYALakanIndonesia**



**OCBC NISP  
FINANCIAL FITNESS INDEX 2022  
ADALAH TAHUN KEDUA  
RISET INI DIADAKAN  
SEBAGAI KOMITMEN OCBC NISP  
MENDUKUNG  
MASYARAKAT INDONESIA  
JADI #FINANCIALLYFIT**



**#TAYTB**

**TIDAK ADA YANG TIDAK BISA**

# DAFTAR ISI

**04** Apa itu OCBC NISP Financial Fitness Index?

**07** Bagaimana OCBC NISP  
Financial Fitness Index Diukur?

## CHECK

**12** Skor OCBC NISP  
Financial Fitness Index Indonesia 2022

**19** Profil Finansial Orang Indonesia

**31** 10 Fakta Penting Perubahan  
Kesehatan Finansial 2022

**45** Financial Fitness Kamu Sendiri

## CHOOSE

**48** Cara Tepat Tingkatkan Skor Finansial Kamu

## CUAN

**51** Beragam keuntungan dari OCBC NISP

# 01

**APA ITU  
OCBC NISP  
FINANCIAL  
FITNESS INDEX?**



# TENTANG OCBC NISP FINANCIAL FITNESS INDEX

OCBC NISP Financial Fitness Index adalah riset tahunan dari OCBC NISP untuk mengukur kesehatan finansial masyarakat Indonesia. Riset ini dibuat berdasarkan model OCBC Wellness Index Singapore.

Ini adalah tahun ke-2 riset ini dilakukan oleh OCBC NISP. Dilaksanakan bulan April–Mei 2022, melibatkan 1.335 responden usia 25–35 tahun dari 5 kota besar di Indonesia (Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung & Makassar).

Pada tahun sebelumnya (2021), riset dilakukan di 3 kota besar Jakarta, Surabaya & Medan dengan total 1.027 responden. Karena itu, tahun ini terjadi peningkatan secara kuantitatif untuk mendapatkan hasil riset yang lebih masif.

Riset ini dilakukan untuk memahami gambaran perilaku finansial orang Indonesia berdasarkan nilai dan aspirasi hidup, serta mengetahui sikap dan persepsi terhadap berbagai instrumen keuangan. Tak berhenti di situ, riset ini juga bertujuan menghasilkan langkah konkret untuk meningkatkan kesehatan finansial di Indonesia.

Ke depannya, riset ini akan dilakukan secara rutin setiap tahun untuk memantau dan mendorong peningkatan kesehatan finansial di Indonesia.

# MENGAPA OCBC NISP FINANCIAL FITNESS INDEX PENTING?

Selepas masa pandemi, di mana posisi keuangan kita saat ini?

Apakah tahun ini keadaan kita lebih baik dari tahun lalu?

Cukup percaya diri kah kita dengan keuangan ke depannya?

Untuk menjawab itu, OCBC NISP Financial Fitness Index ingin mengajak kita lebih jauh melihat pergerakan tingkat literasi keuangan Indonesia dari tahun ke tahun, yang ternyata secara umum belum paham tentang investasi. Kita juga masih punya pemahaman salah tentang definisi “kaya”.

Riset ini juga menemukan bahwa orang Indonesia pun masih sering memperhatikan angka yang kurang penting. Misalnya, kita fokus dengan angka kembar harbolnas, juga jajan dan belanja demi konten biar angka *views* naik terus. Bukan angka dana darurat yang jadi penyemangat.

Selain itu OCBC NISP Financial Fitness Index bertujuan membantu kita semakin memahami kebiasaan finansial masyarakat Indonesia, termasuk kita sendiri. Faktanya, semakin banyak yang hanya membayar tagihan minimum kartu kredit, namun ada juga yang mulai berbenah diri.

Pada akhirnya, melalui OCBC NISP Financial Fitness Index, OCBC NISP ingin menjembatani rendahnya literasi keuangan, sikap dan perilaku finansial, dan kesenjangan di antaranya agar masyarakat Indonesia bisa sehat finansial.

# **BAGAIMANA OCBC NISP FINANCIAL FITNESS INDEX DIUKUR?**



# INDIKATOR UTAMA

Riset ini dilakukan dengan mengukur kesehatan finansial setiap individu dari 22 indikator, yang terdiri dari:

- 12 indikator utama Financial Fitness yang mewakili empat tingkatan finansial setiap individu, yaitu Financial Basic, Financial Safety, Financial Growth dan Financial Freedom.
- 10 indikator tambahan Kebiasaan Baik dan Kebiasaan Buruk finansial seseorang yang akan menjadi penambah atau pengurang skor.

prioritas kebutuhan

## FINANCIAL FREEDOM

Kebutuhan finansial untuk bisa membangun pendapatan pasif agar mencapai kemerdekaan finansial.

## FINANCIAL GROWTH

Kebutuhan finansial seseorang untuk membangun kesuksesan keuangan jangka panjang.

## FINANCIAL SAFETY

Kebutuhan seseorang untuk mempersiapkan keuangannya bila terjadi kondisi yang tak diinginkan, tanpa mengorbankan kebutuhan pokok.

## FINANCIAL BASIC

Kebutuhan finansial seseorang untuk dapat memenuhi keperluan pokok sehari-hari.

Tingkat terendah adalah kebutuhan finansial paling dasar dan menjadi pijakan meraih tingkat selanjutnya.



Keempat jenis kebutuhan finansial tersebut kemudian dibagi menjadi beberapa poin indikator utama yang merepresentasi berbagai perilaku keuangan masyarakat Indonesia sehari-hari.

Indikator ini diukur lewat survei kepada 1.335 responden usia 25–35 tahun dari 5 kota besar di Indonesia (Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung & Makassar).

## FINANCIAL BASIC

1. Mampu membayar cicilan KPR setiap bulannya
2. Mampu berbelanja (di luar kebutuhan sehari-hari) tanpa berdampak pada rencana keuangan
3. Membayar cicilan utang tanpa jaminan (KTA, Kartu Kredit dan sejenisnya) dengan baik

## FINANCIAL SAFETY

4. Menabung secara rutin minimum 20% dari pendapatan
5. Mampu memenuhi kebutuhan keuangan anak dan orang tua dalam 1 tahun ke depan
6. Memiliki dana darurat yang cukup (sebesar 6 bulan pendapatan) jika terjadi krisis (krisis ekonomi dan sejenisnya)
7. Memiliki dana yang cukup untuk bertahan hidup (setara 6 bulan pengeluaran) jika kehilangan pekerjaan
8. Mampu membayar biaya pengobatan tanpa mengganggu rencana finansial
9. Memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga selama 12 bulan jika meninggal

## FINANCIAL GROWTH

10. Sudah memiliki investasi
11. Sudah memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan saat pensiun

## FINANCIAL FREEDOM

12. Memiliki pendapatan pasif secara rutin

# BAGAIMANA INDIKATOR UTAMA DAN INDIKATOR TAMBAHAN BERKONTRIBUSI TERHADAP TOTAL SKOR?

## INDIKATOR UTAMA

**12** indikator  
utama

dengan nilai skor  
tiap indikator

**0-100**



### INDIKATOR KEBIASAAN BAIK

**5** indikator  
yang bisa  
meningkatkan

dengan nilai skor  
tiap indikator

**0-5**



### INDIKATOR KEBIASAAN BURUK

**5** indikator  
yang bisa  
mengurangi

dengan nilai skor  
tiap indikator

**-5-0**

# INDIKATOR TAMBAHAN

Selain Indikator utama, ada juga 10 indikator tambahan Kebiasaan Baik dan Kebiasaan Buruk finansial seseorang.



## INDIKATOR KEBIASAAN BAIK

5 indikator atau skor tambahan yang bisa meningkatkan skor Financial Fitness jika seseorang memiliki kebiasaan finansial yang baik

1. Menggunakan uang sesuai anggaran
2. Memahami produk investasi atau keuangan
3. Mengevaluasi rencana keuangan minimal setahun sekali
4. Mengetahui skema keringanan pajak
5. Mempersiapkan warisan bagi keluarga



## INDIKATOR KEBIASAAN BURUK

5 indikator yang bisa mengurangi skor Financial Fitness jika seseorang memiliki kebiasaan finansial yang buruk

1. Pengeluaran melebihi pendapatan
2. Berspekulasi demi cepat dapat cuan
3. Sering meminjam uang ke teman/keluarga
4. Membelanjakan uang untuk mengejar gaya hidup
5. Hanya membayar tagihan minimum kartu kredit

Kemudian hasilnya dirata-rata untuk untuk mendapatkan skor indeks kesehatan finansial masyarakat Indonesia keseluruhan.

**SEKARANG, KITA**

**CHECK**

**SKOR OCBC NISP  
FINANCIAL FITNESS  
INDEX INDONESIA  
2022**

# TERNYATA TAHUN 2022 SKOR KESEHATAN FINANSIAL ORANG INDONESIA MENCAPAI

# 40,06

2021

37,72

2022

40,06

Dibanding 2021, ada peningkatan skor

**2,34 poin**

Walaupun terjadi kenaikan poin, masih banyak usaha yang perlu dilakukan untuk mencapai sehat finansial.

Berikut penjabaran skor rata-rata berdasarkan indikator utama dan tambahan:

# INDIKATOR UTAMA

## FINANCIAL BASIC

SKOR RATA-RATA

74,01

1. Mampu membayar cicilan KPR setiap bulannya

67%

2. Mampu berbelanja (di luar kebutuhan sehari-hari) tanpa berdampak pada rencana keuangan

51%

3. Mengelola utang tanpa jaminan dengan baik

97%

# FINANCIAL SAFETY

SKOR RATA-RATA

41,02

4. Menabung secara rutin minimum 20% dari pendapatan

46%

5. Mampu memenuhi kebutuhan keuangan anak dan orang tua dalam 1 tahun ke depan

40%

6. Memiliki dana darurat yang cukup (sebesar 6 bulan pendapatan) jika terjadi krisis (krisis ekonomi dan sejenisnya)

41%

7. Memiliki dana yang cukup untuk bertahan hidup (setara 6 bulan pengeluaran) jika kehilangan pekerjaan

41%

8. Mampu membayar biaya pengobatan tanpa mengganggu rencana finansial

39%

9. Memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga selama 12 bulan jika meninggal

40%

# FINANCIAL GROWTH

SKOR RATA-RATA

24,83

10. Sudah memiliki investasi

9%

11. Sudah memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan saat pensiun

40%

# FINANCIAL FREEDOM

SKOR  
RATA-RATA

7

12. Memiliki pemasukan pasif secara rutin

8%

# INDIKATOR TAMBAHAN

Para responden tersebut juga melakukan kebiasaan-kebiasaan berikut (% responden):

## + Kebiasaan baik yang harus dimulai

- 12% Mengetahui skema pajak
- 20% Memastikan keuangan terurus jika mengalami kematian
- 8% Menggunakan uang sesuai dengan anggaran
- 8% Melakukan pemeriksaan keuangan setiap tahun
- 2% Mencari anjuran dari ahli keuangan dan melakukan riset secara mandiri untuk investasi

## - Kebiasaan buruk yang harus dihentikan

- 76% Menghabiskan uang untuk mengikuti gaya hidup teman
- 58% Sering membayar tagihan minimum untuk kartu kredit
- 35% Sering meminjam uang dari teman/keluarga
- 7% Pengeluaran melebihi pemasukan
- 18% Melakukan spekulasi berlebihan untuk mendapatkan keuntungan cepat



Walau skor OCBC NISP  
Financial Fitness Index  
Indonesia tahun 2022

**NAIK 2,34 POIN**

menjadi

**40,06**

Angka ini masih

**JAUH DARI  
KATA IDEAL**



Sebagai perbandingan,  
angka kesehatan finansial  
Singapura ada di angka:

**62**

# CHECK

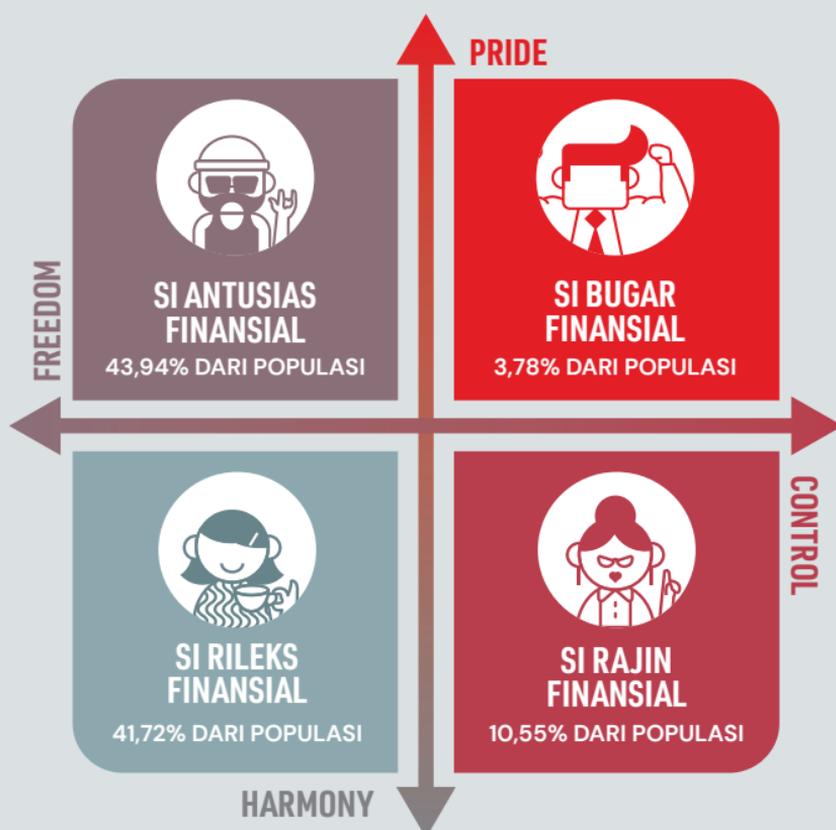
## PROFIL FINANSIAL ORANG INDONESIA

Lewat Kuadran OCBC NISP  
Financial Fitness Index

# KUADRAN OCBC NISP FINANCIAL FITNESS INDEX

## Segmentasi profil financial fitness

Berdasarkan studi yang dilakukan, terdapat empat segmen profil finansial, yaitu "Si Rileks Finansial", "Si Antusias Finansial", "Si Rajin Finansial", dan "Si Bugar Finansial" di mana keempat segmen ini memiliki skor OCBC NISP Financial Fitness Index yang berbeda-beda berdasarkan profilnya masing-masing.



Setiap profil terkelompokkan oleh kutub dimensi yang terdiri dari "control", "freedom", "pride", dan "harmony"

**Dimensi horizontal:**

Pandangan dan idealisme terhadap kesehatan finansial.

Menjelaskan cara dalam mengelola keuangan.



**FREEDOM**

Individu yang cenderung mengutamakan kebebasan dalam pengaturan keuangan serta mengandalkan intuisi dalam mengambil keputusan keuangan.

**CONTROL**

Individu yang cenderung mengaplikasikan kontrol dan pengawasan yang ketat dalam pengaturan dan keputusan keuangannya. Selain itu juga melakukan pengaturan keuangan yang terstruktur dan detail.

**Dimensi horizontal:**

Menjelaskan orientasi di balik tujuan mencapai kesehatan finansial:  
self pride vs harmony with society.



**PRIDE**

Individu yang termotivasi untuk mencapai kesehatan finansial agar mendapat kepuasan dan kebanggaan atas diri. Percaya bahwa kesehatan dan kebebasan finansial akan mengangkat status dan martabat pribadi serta keluarga di mata masyarakat

**HARMONY**

Individu yang termotivasi untuk mencapai kesehatan finansial demi kesejahteraan keluarga dan mengutamakan dasar dari norma masyarakat dalam perilakunya.



## SI RILEKS FINANSIAL

Cenderung fleksibel membelanjakan uang untuk kebahagiaan keluarga, tanpa alokasi keuangan yang jelas. Cukup puas dengan terpenuhinya kebutuhan.

Mereka belum terlalu memikirkan cashflow, tabungan, dan investasi. Mereka cenderung berasal dari segmen berpenghasilan rendah dan juga pendidikan rendah.

Sebagian besar berada di bawah rata-rata kesehatan finansial orang Indonesia, tetapi beberapa dari mereka memiliki skor tinggi & sadar kesehatan. Mereka cenderung berpegang pada produk perbankan biasa.



## SI ANTUSIAS FINANSIAL

Bersembangat mencari tambahan pemasukan agar tak perlu ambil pusing memikirkan limit pengeluaran. Mereka tak memiliki pencatatan keuangan yang eksak, asalkan status dan image terjaga.

Berasal dari kelompok berpenghasilan sedikit lebih tinggi tetapi proporsi tabungannya sama dengan si Rileks. Sudah paham dengan produk investasi meski masih kurang antusias terhadap produk investasi tingkat tinggi.



## SI RAJIN FINANSIAL

Rutin melakukan pencatatan pengeluaran, menabung, dan berinvestasi. Namun, mereka enggan mengambil risiko besar meski bisa mendapat return tinggi karena bagi tipe ini yang penting adalah kestabilan finansial.

Meski dengan motivasi rendah terhadap persepsi masyarakat, mereka tetap berhasil mengembangkan kebiasaan baik dalam mengelola keuangan.

Mereka bisa menjadi salah satu penikmat karena mereka menunjukkan adopsi dan antusiasme yang tinggi terhadap produk perbankan tingkat tinggi.



## SI BUGAR FINANSIAL

Memiliki tujuan finansial yang jelas, dibarengi strategi rinci dalam mengelola keuangan dan budgeting hingga pengeluaran terkecil. Mereka berani berinvestasi high risk high return dan memiliki pendapatan pasif secara rutin. Mereka cenderung memiliki latar belakang pendidikan yang lebih tinggi dan tingkat pekerjaan yang lebih tinggi (untuk karyawan).

Mengembangkan kebiasaan yang lebih baik dalam pendidikan mandiri tentang pengelolaan keuangan dan adopsi produk perbankan tingkat tinggi.

Masing-masing punya pandangan dan pendekatan sendiri tentang finansial yang tak terlepas dari latar belakang, masa lalu, goal finansial, dan faktor lainnya.

## MAU → MAMPU



Semua orang mau untuk menjadi financially fit, tapi Si Rileks dan Si Antusias cenderung sebatas punya kemauan atau motivasi. Meskipun punya rencana, mereka kurang disiplin mengontrol perilaku keuangan sehari-hari yang membuat rencana awal jadi hanya wacana.

Sedangkan Si Rajin dan Si Bugar tak sekedar punya kemauan. Mereka lebih mampu untuk menuju financially fit karena sudah memiliki tujuan finansial yang jelas dan strategi yang terperinci dalam keuangan mereka sehari-hari serta disiplin menjalankannya secara konsisten.

Untuk meraih kesehatan finansial, Si Rileks dan Si Antusias harus bermigrasi dari mau menjadi mampu, dengan melakukan kebiasaan finansial seperti yang dilakukan Si Rajin dan Si Bugar.

# DISTRIBUSI OCBC NISP FINANCIAL FITNESS INDEX BERDASARKAN SEGMENT KUADRAN

Fakta menarik tahun ini, **Si Rileks Finansial** yang cenderung punya penghasilan rendah, ternyata skor finansialnya naik. Kebalikannya, **Si Rajin Finansial** yang penghasilannya relatif tinggi, skor finansialnya turun. Dari sini, kita bisa memahami bahwa **#FinanciallyFIT** bisa diraih oleh semua segmen, bukan hanya yang berpenghasilan tinggi.



**SI RILEKS FINANSIAL**  
SKOR RATA-RATA: 35,19



**SI ANTUSIAS FINANSIAL**  
SKOR RATA-RATA: 40,01



**SI RAJIN FINANSIAL**  
SKOR RATA-RATA: 46,44

*(ada perbedaan angka di data FFI 2022 mengenai skor rata-rata di 2021 yaitu 47,26)*



**SI BUGAR FINANSIAL**  
SKOR RATA-RATA: 59,67

*(ada perbedaan angka di data FFI 2022 mengenai skor rata-rata di 2021 yaitu 52,24)*

Kemudian, kita lihat skor tiap segmen berdasarkan indikator utama kesehatan finansial masing-masing.

## 1. Mampu membayar cicilan KPR tiap bulannya

SKOR RATA-RATA  
ORANG INDONESIA

67

75

SI ANTUSIAS  
FINANSIAL

64

SI BUGAR  
FINANSIAL

62

SI RILEKS  
FINANSIAL

72

SI RAJIN  
FINANSIAL

## 2. Mampu berbelanja (di luar kebutuhan sehari-hari) tanpa berdampak pada rencana keuangan

SKOR RATA-RATA  
ORANG INDONESIA

51

51

SI ANTUSIAS  
FINANSIAL

54

SI BUGAR  
FINANSIAL

48

SI RILEKS  
FINANSIAL

55

SI RAJIN  
FINANSIAL

Kemampuan untuk pengeluaran yang ideal lebih tinggi di antara segmen yang lebih mengontrol pengeluaran (Si Rajin dan Si Bugar). Segmen Si Antusias dan Si Rajin masih mempunyai masalah dalam mengatur hutang mereka.

	% Sering pinjam uang kepada teman/keluarga	% Sering bayar tagihan minimum pada kartu kredit
Rata-rata	35%	58%
Si Rileks	39%	77%
Si Antusias	32%	42%
Si Rajin	32%	47%
Si Bugar	33%	70%

### 3. Membayar cicilan hutang tanpa jaminan (KTA, Kartu Kredit dan sejenisnya) dengan baik

SKOR RATA-RATA  
ORANG INDONESIA

97

98

SI ANTUSIAS  
FINANSIAL

90

SI BUGAR  
FINANSIAL

99

SI RILEKS  
FINANSIAL

94

SI RAJIN  
FINANSIAL

### 4. Menabung secara rutin minimum 20% dari pendapatan

SKOR RATA-RATA  
ORANG INDONESIA

46

47

SI ANTUSIAS  
FINANSIAL

49

SI BUGAR  
FINANSIAL

43

SI RILEKS  
FINANSIAL

51

SI RAJIN  
FINANSIAL

Jumlah pendapatan yang ditabung juga lebih tinggi pada segmen yang lebih mengontrol pengeluarannya (Si Rajin dan Si Bugar). Ini juga berlaku pada perencanaan pengeluaran sebagai bagian dari kebiasaan mereka.

	Rata-rata % pendapatan yang ditabung	% dengan perencanaan keuangan
Rata-rata	5%	20%
Si Rileks	5%	0%
Si Antusias	5%	1%
Si Rajin	6%	100%
Si Bugar	6%	100%

## 5. Mampu memenuhi kebutuhan keuangan anak dan orang tua dalam 1 tahun ke depan

SKOR RATA-RATA  
ORANG INDONESIA

40

39

SI ANTUSIAS  
FINANSIAL

64

SI BUGAR  
FINANSIAL

35

SI RILEKS  
FINANSIAL

47

SI RAJIN  
FINANSIAL

## 6. Memiliki dana darurat yang cukup (sebesar 6 bulan pendapatan) jika terjadi krisis (krisis ekonomi dan sejenisnya)

SKOR RATA-RATA  
ORANG INDONESIA

41

40

SI ANTUSIAS  
FINANSIAL

69

SI BUGAR  
FINANSIAL

35

SI RILEKS  
FINANSIAL

51

SI RAJIN  
FINANSIAL

## 7. Memiliki dana yang cukup untuk bertahan hidup (setara 6 bulan pengeluaran) jika kehilangan pekerjaan

SKOR RATA-RATA  
ORANG INDONESIA

41

41

SI ANTUSIAS  
FINANSIAL

64

SI BUGAR  
FINANSIAL

36

SI RILEKS  
FINANSIAL

44

SI RAJIN  
FINANSIAL

Kemampuan untuk memiliki atau menyimpan dana darurat cenderung lebih tinggi pada segmen yang lebih mengontrol pengeluarannya (Si Rajin dan Si Bugar).

	% yang bisa (memiliki dana darurat)
Rata-rata	26%
Si Rileks	21%
Si Antusias	27%
Si Rajin	23%
Si Bugar	54%

## 8. Mampu membayar biaya pengobatan tanpa mengganggu rencana finansial

SKOR RATA-RATA  
ORANG INDONESIA

39

40

SI ANTUSIAS  
FINANSIAL

64

SI BUGAR  
FINANSIAL

33

SI RILEKS  
FINANSIAL

46

SI RAJIN  
FINANSIAL

## 9. Memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga selama 12 bulan jika meninggal

SKOR RATA-RATA  
ORANG INDONESIA

40

41

SI ANTUSIAS  
FINANSIAL

65

SI BUGAR  
FINANSIAL

30

SI RILEKS  
FINANSIAL

47

SI RAJIN  
FINANSIAL

## 10. Sudah memiliki investasi

SKOR RATA-RATA  
ORANG INDONESIA

9

9

SI ANTUSIAS  
FINANSIAL

27

SI BUGAR  
FINANSIAL

5

SI RILEKS  
FINANSIAL

16

SI RAJIN  
FINANSIAL

## 11. Sudah memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan saat pensiun

SKOR RATA-RATA  
ORANG INDONESIA

40

39

SI ANTUSIAS  
FINANSIAL

67

SI BUGAR  
FINANSIAL

31

SI RILEKS  
FINANSIAL

59

SI RAJIN  
FINANSIAL

## 12. Memiliki pendapatan pasif secara rutin

SKOR RATA-RATA  
ORANG INDONESIA

8

7

SI ANTUSIAS  
FINANSIAL

20

SI BUGAR  
FINANSIAL

5

SI RILEKS  
FINANSIAL

12

SI RAJIN  
FINANSIAL

Segmen yang lebih mengontrol keuangannya (Si Rajin dan Si Bugar) cenderung memiliki nilai yang lebih baik terhadap pilar passive income. Kedua segmen tersebut lebih memahami kegunaan produk investasi pada institusi keuangan jika dibandingkan dengan segmen lainnya.

	% memiliki passive income	Top 3 passive income
Rata-rata	18%	
Si Rileks	10%	Rumah sewa 34% Tanah 26% Saham 16%
Si Antusias	15%	Rumah Sewa 41% Tabungan Berjangka 39% Deposito 14%
Si Rajin	33%	Rumah Sewa 40% Deposit 25% Reksadana 22%
Si Bugar	49%	Rumah sewa 71% P2P Lending 31% Deposit 29%

# CHECK

**10 FAKTA PENTING  
PERUBAHAN ANGKA  
KESEHATAN FINANSIAL  
2022**

# RANGKUMAN YANG HARUS KAMU TAHU

dari 10 Fakta Penting Perubahan Angka Kesehatan Finansial 2021 & 2022



01

Dibandingkan 2021, secara umum **angka skor finansial Indonesia 2022 mengalami kenaikan**



02

Pendapatan **>Rp40 Juta** skor finansialnya **turun**  
Pendapatan **Rp5-8 Juta** skor finansialnya **naik**



03

**26%** masyarakat punya **dana darurat**  
(naik 62,5% dari 2021)



04

**42%** percaya diri dengan **perencanaan finansialnya**  
(turun 9,1% dari 2021)



05

**41%** kurang tepat pemikiran tentang **definisi "kaya"**  
(naik 1,6% dibanding 2021)



06

**17%** punya **pendapatan pasif**  
(naik 13% dari 2021)



**07** **58%** hanya **bayar tagihan minimum** kartu kredit  
(naik 16% dari 2021)



**08** **76%** menghabiskan uang **demi gaya hidup**  
(naik 2% dari 2021)



**09** **8%** menggunakan uang **sesuai anggaran**  
(turun 1% dari 2021)



**10** **78%** orang **belum paham** investasi



# FAKTA 01

## INDONESIA SETINGKAT LEBIH SEHAT FINANSIALNYA

Dibandingkan 2021, secara umum **angka skor finansial Indonesia 2022 stabil & sedikit mengalami kenaikan.**

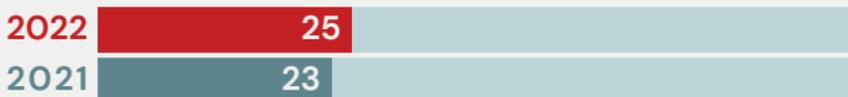
### Financial Basic



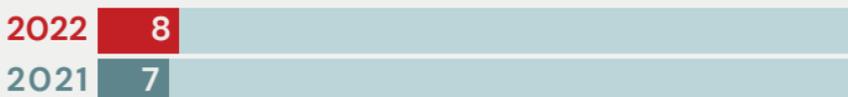
### Financial Safety ▲



### Financial Growth



### Financial Freedom



Meski secara keseluruhan Financial Basic naik skornya, namun beberapa faktor turun seperti ada kendala membayar pinjaman rumah.

Peningkatan nilai ini terjadi karena orang Indonesia makin giat mengadopsi beberapa kebiasaan finansial yang baik. Namun, masih banyak kebiasaan buruk yang masih harus ditinggalkan.

 <b>KEBIASAAN BAIK</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
Memastikan keuangan terurus jika meninggal dunia	12	20 ▲
Mengetahui skema pajak	13	12
Melakukan pemeriksaan keuangan setiap tahun	4	8 ▲
Menggunakan uang sesuai dengan anggaran	7	8
Mencari anjuran dari ahli keuangan dan melakukan riset secara mandiri untuk investasi	1	2

 <b>KEBIASAAN BURUK</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
Menghabiskan uang untuk mengikuti gaya hidup teman	74	76
Sering membayar tagihan minimum untuk kartu kredit	50	58 ▲
Sering meminjam uang dari teman/keluarga	43	35 ▼
Melakukan spekulasi berlebihan untuk mendapatkan keuntungan cepat	14	18 ▲
Pengeluaran melebihi pemasukan	15	7 ▼

# FAKTA 02

**TIDAK ADA YANG  
TIDAK BISA  
#FINANCIALLYFIT,**  
apapun tingkat ekonominya

Buktinya, dibanding tahun lalu,  
tahun 2022 ini masyarakat yang pendapatannya...



↓ skor finansialnya  
**turun**  
**4,81 poin**  
dari 2021



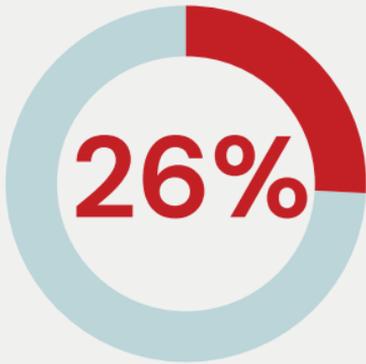
↑ skor finansialnya  
**naik**  
**3,67 poin**  
dari 2021

PENDAPATAN BULANAN	SKOR 2021	SKOR 2022
Rp5-8 juta	34,41	38,08 ▲
Rp8-15 juta	41,09	41,31
Rp15-40 juta	50,06	48,92
>Rp40 juta	60,21	55,40 ▼

# FAKTA 03



## DARURAT! KEPEMILIKAN DANA DARURAT MASIH RENDAH



Hanya **26%**  
masyarakat Indonesia memiliki  
dana darurat di tahun 2022\*

Naik  
**62,5%** ↑  
dari 2021

Meski naik cukup signifikan, tapi belum sampai setengah masyarakat Indonesia yang punya dana darurat.

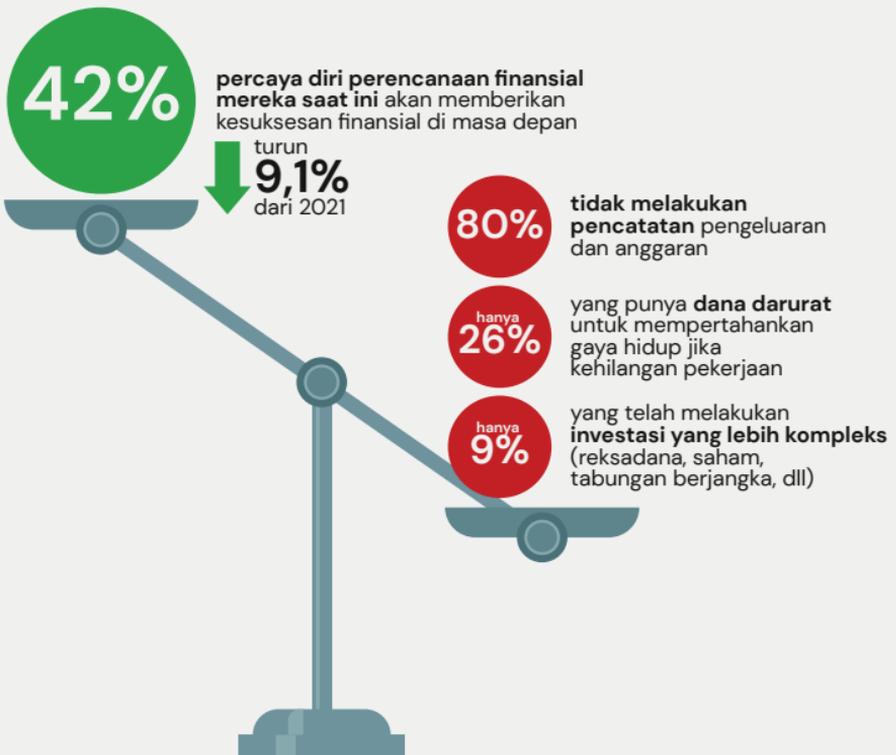
PENDAPATAN BULANAN	2021	2022
Rp5-8 juta	9%	24% ▲
Rp8-15 juta	25%	22%
Rp15-40 juta	37%	42%
>Rp40 juta	62%	55%
Total	16%	26% ▲

\*angka 2022 di 3 kota (Jakarta, Surabaya & Medan) meningkat menjadi 25% yang memiliki dana darurat

# FAKTA 04

## SOAL FINANSIAL, KITA "PEDE" ATAU MALAH "KE-PEDE-AN"?

Ternyata, percaya diri tentang finansial masa depan tak diikuti dengan perilaku finansial yang baik. Masih ada kesenjangan antara pikiran dan kebiasaan.





# FAKTA 05

## KAYA APA SIH YANG DISEBUT "KAYA"?

41%

masih salah mendefinisikan "kaya"

↑ naik 1,6% dari 2021

Kenaikan ini terjadi karena adanya fenomena pamer harta (flexing) serta tren gaya dan istilah "sultan". Uniknya, terdapat perbedaan angka skor finansial di antara mereka yang mengartikan "kaya" secara berbeda.

Mereka yang mendefinisikan **kaya berkaitan dengan produk investasi** memiliki skor index yang **lebih tinggi (lebih sehat)**

41,17

Mereka yang mendefinisikan **kaya berkaitan dengan produk non-investasi** (rumah mewah, fashion bermerk, dianggap terpendang, dll.) memiliki skor index yang **rendah**

39,92



# FAKTA 06

## MAKIN AKTIF CARI PENDAPATAN PASIF

**17%** orang sudah  
memiliki  
pendapatan pasif

naik  
**13%**  
dari 2021

Meski begitu, segmen pendapatan >Rp40 juta lebih jarang yang memiliki penghasilan pasif secara rutin dibandingkan tahun 2021.

% memiliki penghasilan pasif

PENDAPATAN BULANAN	2021	2022
Rp5-8 juta	12%	11%
Rp8-15 juta	16%	24% ▲
Rp15-40 juta	32%	38%
>Rp40 juta	47%	38%
Total	15%	17%

# FAKTA 07

## TAGIHAN KARTU KREDIT, BAYARNYA DIKIT-DIKIT

**58%**

masih membayar tagihan  
kartu kredit dengan  
*minimum payment*



naik  
**16%**  
dari 2021





# FAKTA 08

## GAYA HIDUP MAKSIMAL, TAK MENJAMIN SEHAT FINANSIAL

**76%** orang  
menghabiskan uang  
demi gaya hidup

↑ naik  
**2%**  
dari 2021

Ini termasuk kebiasaan buruk yang harus lebih ditinggalkan agar bisa sehat finansial.



# FAKTA 09

## PELANGGARAN TERHADAP ANGGARAN

**8%** menggunakan uang sesuai anggaran\*

naik **1%** dari 2021

Meski meningkat, baru sedikit orang Indonesia yang mengadopsi kebiasaan baik ini.

Masih berkaitan dengan fakta sebelumnya, gaya hidup seperti ini menjadi penyebab orang memilih menghabiskan uang daripada menabung.

\*angka 2022 di 3 kota (Jakarta, Surabaya & Medan) tidak terjadi peningkatan/penurunan, tetap 7% yang menggunakan uang sesuai anggaran



# FAKTA 10



**BUKAN CUMA  
KAMU YANG  
MAU DIMENGERTI,  
INVESTASI JUGA**

Meskipun skor  
finansial  
Indonesia  
di tahun 2022  
naik menjadi  
**40,06**

tapi..

# 78%

Menyatakan bahwa mereka  
tidak paham dengan ketentuan  
produk investasi

Bro, kamu udah mulai  
investasi belum?

Udah dong, masa hari gini  
ga investasi?

Wah, ajarin dong

Mmm... Sebenarnya...  
Aku juga kurang paham sih,  
ikut-ikutan temen aja  
hahahahaha

**GILIRAN KAMU**

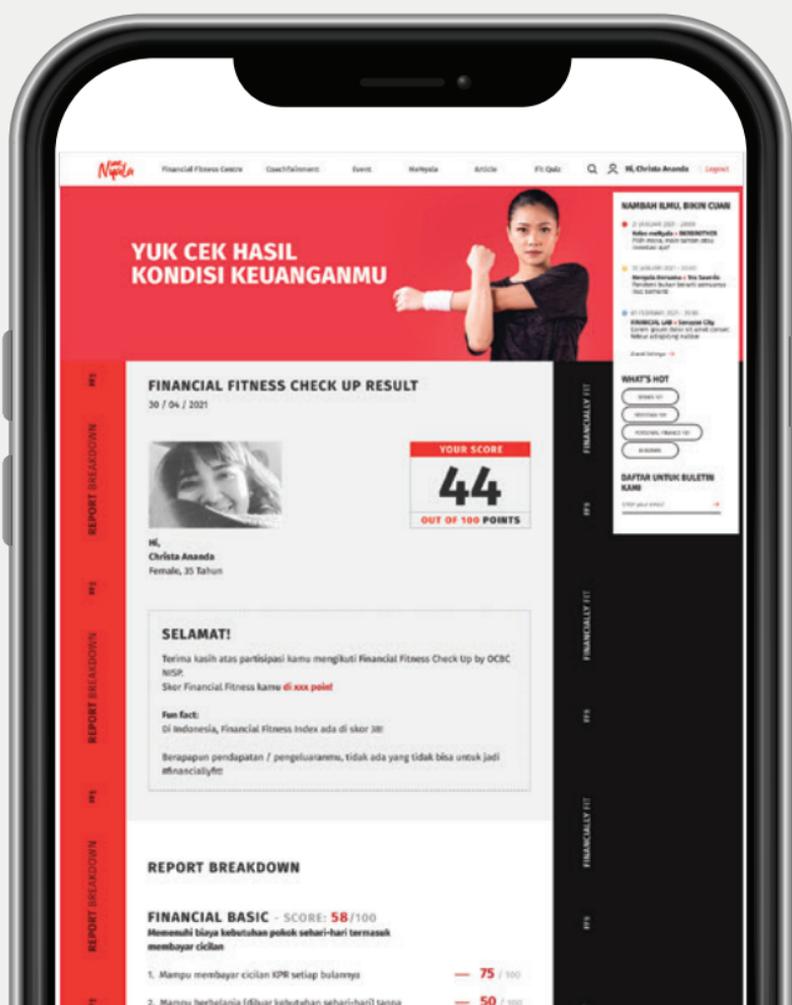
**CHECK**

**FINANCIAL FITNESS  
KAMU SENDIRI**

# CARI TAHU SKOR KESEHATAN FINANSIALMU

Setelah tahu angka skor kesehatan finansial Indonesia, waktunya kamu juga **CHECK** angka skor kesehatan finansialmu di **ruangmenyala.com**

Setelah **CHECK** kesehatan finansialmu, lanjutkan dengan **konsultasi finansial** bersama ahli yang tersertifikasi.



# 1 KLIK ATAU AKSES LANGSUNG



[WWW.RUANGMENYALA.COM](http://WWW.RUANGMENYALA.COM)



# 2 REGISTRASI/ LOG IN



# 3 IKUTI TESNYA

# 4 DAPATKAN SKOR

dan temukan  
program Financially Fit  
yang tepat buatmu



**CHOOSE**

**CARA TEPAT  
TINGKATKAN  
SKOR FINANSIAL  
KAMU**

Setelah check kondisi finansial, **CHOOSE** berbagai cara untuk meningkatkan skormu:



## **CHOOSE** tabungan & investasi yang sesuai tujuan finansial kamu



### **REKSA DANA**

- ✓ Pilihan lengkap Reksa Dana pasar uang, pendapatan tetap, campuran & saham di **ONE Mobile**
- ✓ Bandingkan berbagai produk Reksa Dana & mulai dari Rp20 ribu/hari



### **OBLIGASI**

- ✓ Investasi mulai dari **Rp1 juta**
- ✓ Bebas pilih obligasi pasar perdana (ORI, SBR, Sukuk Tabungan & Sukuk Ritel) dan pasar sekunder di **ONE Mobile**
- ✓ Dapatkan imbal hasil berkala yang **lebih optimal**



### **DEPOSITO**

- ✓ Deposito mulai dari **Rp1 juta**
- ✓ Tenor mulai dari **2 minggu**
- ✓ Suku bunga **kompetitif**



### **TABUNGAN BERJANGKA (TAKA)**

- ✓ Kepastian target dana yang dapat kamu tentukan sesuai dengan kebutuhan
- ✓ Bunga kompetitif
- ✓ Jangka waktu yang dapat disesuaikan dari 6 bulan hingga 10 tahun



### **VALAS**

- ✓ 1 tabungan dengan 12 mata uang\*
- ✓ Nabung valas online di ONE Mobile dengan nilai tukar kompetitif
- ✓ Transaksi di luar negeri tanpa biaya konversi langsung dari rekening valasmu pakai Kartu Debit Global Wallet
- ✓ Siapkan mata uang asing sebelum berangkat, tersedia di 83 cabang OCBC NISP

\*USD, SGD, EUR, GBP, AUD, NZD, JPY, HKD, CHF, CAD, CNH, IDR

**CHOOSE** berbagai media sebagai sarana belajar tentang finansial & investasi mulai dari konten artikel, video youtube, kelas online hingga podcast dari OCBC NISP



**CHOOSE** kelas finansial online & offline dengan topik yang menarik bersama pembicara-pembicara inspiratif. Kunjungi [ruangmenyala.com](http://ruangmenyala.com) untuk cek jadwal kelas



# CUAN

DENGAN BERAGAM  
KEUNTUNGAN DARI

*Nyala*



**OCBC NISP**

With You

**CUAN** transaksi tiap bulan lewat

# BENEFIT NYALA BERTINGKAT

Aktifkan Nyala sekarang dan tingkatkan saldo gabunganmu agar lebih #FinanciallyFIT dan dapatkan lebih banyak benefit!



NYALA LEVEL		YUK, MULAI! Rata-rata saldo gabungan Rp0 – <1 juta	BASIC Rata-rata Saldo gabungan Rp1 – <10 juta	FIT Rata-rata Saldo gabungan Rp10 – <25 juta	PRO Rata-rata Saldo gabungan Rp25 – <50 juta	MASTER Rata-rata Saldo gabungan >= Rp50 juta
BENEFIT UNTUK KAMU SETIAP BULANNYA	Gratis biaya transfer BI-FAST	Tanpa Batas				
	Gratis biaya transfer online ke bank manapun	-	5x	10x	20x	30x
	Gratis tarik tunai di ATM manapun	-	5x	10x	20x	30x
	Gratis top up e-wallet & tagihan bulanan	-	5x	10x	20x	30x
	Cashback Bulanan	-	-	-	Cashback hingga Rp50 ribu/bulan*	
	Biaya Layanan	Rp10 Ribu	Gratis			
SOLUSI INGE-GYM FINANSIAL	Ikut Kelas Finansial	Terbatas hanya untuk Kelas Finansial Basic			Tidak terbatas ke Semua Kelas	
	Konsultasi Finansial Bersama Nyala Trainer	1x Konsultasi per tahun	2x Konsultasi per tahun	6x Konsultasi per tahun		

\*Dapatkan cashback bulanan Rp50 Ribu untuk pemegang kartu kredit OCBC NISP atau Rp25 Ribu untuk kamu yang belum memiliki kartu kredit OCBC NISP, dengan melakukan transaksi pembayaran/ pembelian min. Rp200 Ribu

**CHECK, CHOOSE, CUAN JUGA BISA KAMU LAKUKAN DI:**



## FINANCIAL FITNESS GYM

Layaknya gym kesehatan, Financial Fitness Gym mengadakan kelas harian bersama Coach profesional untuk pemula yang mulai belajar finansial hingga yang sudah lanjut tingkatannya.

Saat ini, Financial Fitness Gym bisa kamu temukan di Ciputra Mall Surabaya & The COVE PIK Jakarta (akan buka bulan Oktober 2022).



## OCBC NISP PREMIUM GUEST HOUSE

Nikmati layanan perbankan baru dan dapatkan beragam fasilitas untuk memenuhi kebutuhanmu



CHECK Kesehatan  
Finansialmu & Ikuti  
Beragam Event  
Komunitas



Safe Deposit Box



Smart Banking Area  
untuk Bertransaksi



Premium Living Space  
yang Dilengkapi dengan  
Personal Meeting Room



# SEKILAS TENTANG OCBC NISP

Bank OCBC NISP didirikan di Bandung pada tahun 1941 dengan nama Nederlandsch Indische Spaar en Deposito Bank. Per tanggal 30 Juni 2022, Bank OCBC NISP melayani nasabah melalui 201 jaringan kantor di 54 kota di Indonesia. Selain itu, nasabah juga dapat bertransaksi melalui 497 ATM Bank OCBC NISP, lebih dari 100.000 jaringan ATM di Indonesia, dan sekaligus terhubung dengan lebih dari 680 jaringan ATM OCBC Group di Singapura dan Malaysia.

Bank OCBC NISP pun melayani nasabah melalui berbagai channel digital, termasuk mobile banking dan internet banking – baik untuk individu maupun korporasi. Bank OCBC NISP merupakan salah satu bank dengan peringkat kredit tertinggi di Indonesia yakni peringkat idAAA (stabil) dari PEFINDO dan AAA(idn)/stabil dari PT Fitch Ratings Indonesia.

# TENTANG *Nyala* | **OCBC NISP** With You

NYALA adalah layanan dari OCBC NISP yang memberikan beragam manfaat buat kamu tumbuhkan uang & jadi #FinanciallyFIT. Efektif 1 September 2022, layanan NYALA akan memiliki 4 level benefit berdasarkan saldo gabungan, yaitu BASIC, FIT, PRO dan MASTER.

Sekarang, NYALA akan bantu kamu untuk jadi #FinanciallyFIT dengan CHECK. CHOOSE. CUAN

- ✓ **CHECK** kesehatan finansial di [ruangmenyala.com](https://ruangmenyala.com)
- ✓ **CHOOSE** tabungan & investasi sesuai tujuan finansial di ONE Mobile & investasi mulai dari Rp20 Ribu/hari untuk Reksa Dana
- ✓ **CUAN** terus dengan manfaat bertingkat sesuai dengan level NYALA kamu:
  - Gratis transfer ke bank manapun hingga 30X setiap bulan dan tidak terbatas dengan metode BI FAST
  - Gratis tarik tunai di ATM manapun hingga 30X setiap bulan
  - Gratis biaya top up e-wallet & tagihan bulanan hingga 30X setiap bulan

Terdapat pula layanan NYALA Bisnis untuk kamu para entrepreneur, dimana kamu bisa memiliki 2 rekening terpisah (tabungan dan giro) yang memudahkan untuk mengatur keuangan pribadi dan bisnis.

# SEKILAS TENTANG NIELSEN IQ

NielsenIQ adalah perusahaan global yang terkemuka dalam memberikan pandangan mengenai perilaku konsumen secara lengkap dan objektif. Didukung oleh platform data konsumen yang inovatif dan kemampuan analitik yang kaya, NielsenIQ memungkinkan organisasi bisnis mengambil keputusan yang tepat dan terarah.

Dengan menggunakan kumpulan data yang komprehensif dan mengukur semua transaksi secara merata, NielsenIQ memberi klien pandangan ke depan tentang perilaku konsumen.

Filosofi terbuka kami tentang integrasi data memungkinkan kumpulan data konsumen paling berpengaruh. NielsenIQ memberikan kebenaran yang lengkap.

NielsenIQ, perusahaan portfolio Advent International, beroperasi di hampir 100 pasar, mencakup lebih dari 90% populasi dunia. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi [www.nielseniq.com](http://www.nielseniq.com)

# FAQ

## **Apa beda metode dari Financial Literacy OJK dengan OCBC NISP Financial Fitness Index? Perbedaan mendasar apa yang diukur dan indikator apa yang berbeda?**

Ada perbedaan mendasar dari pengukuran Financial Literacy OJK dengan OCBC NISP Financial Fitness Index, yaitu dilihat dari sisi:

### **Parameter:**

OCBC NISP Financial Fitness Index mengukur tingkat Kesehatan Keuangan atau Financial Fitness masyarakat Indonesia dalam empat area yaitu keuangan dasar (financial basic), keamanan keuangan (financial safety), pertumbuhan keuangan (financial growth), & kebebasan keuangan (financial freedom).

Studi Financial Literacy OJK mengukur tingkat Literasi Keuangan atau masyarakat Indonesia dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan, serta sikap dan perilaku keuangan untuk menilai upaya peningkatan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan individu.

### **Area survei:**

OCBC NISP Financial Fitness Index mencakup responden dari 5 kota besar di Indonesia (Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung & Makassar).

Studi Financial Literacy OJK mencakup responden dari 67 kota di 34 provinsi.

### **Apa artinya buat Indonesia memiliki skor tersebut?**

Skor tersebut menandakan posisi tingkatan atau level Kesehatan Keuangan atau Financial Fitness masyarakat Indonesia dalam empat area yaitu keuangan dasar (financial basic), keamanan keuangan (financial safety), pertumbuhan keuangan (financial growth), & kebebasan keuangan (financial freedom). Rentang skor dimulai dari 0 hingga 100, dimana semakin besar skor menandakan semakin baik kesehatan keuangan atau financial fitness seseorang.

### **FAQ teknis dan tata cara metodologi research**

#### **Apakah studi ini mewakili semua populasi di Indonesia?**

Survey ini dilakukan di 5 (lima) kota besar di Indonesia (Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung & Makassar), sehingga merepresentasikan perilaku populasi masyarakat area urban.

#### **Bagaimanakah penentuan responden yang diwawancarai dalam survei ini, apa sajakah kriterianya?**

- Sebaran sampel ditentukan secara random berdasarkan wilayah dan dilakukan pada populasi masyarakat yang
- berusia 25 - 35 tahun
- berperan dalam pengambilan keputusan keuangannya serta telah memiliki produk tabungan perbankan
- pekerja (karyawan maupun wiraswasta) dengan minimum penghasilan bulanan lima juta rupiah

### **Kapan periode survei dilakukan?**

Periode pengumpulan data survei dilakukan April – Mei 2022.

### **Berhubung situasi sedang pandemi dan tidak memungkinkan untuk face-to-face interview, bagaimana survei ini dilakukan?**

Metode wawancara dilakukan secara 100% tatap muka / *face-to-face interview* dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang berlaku di kota masing-masing.

### **Berapa total responden yang diwawancarai dalam survei ini?**

Secara total terdapat 1335 responden yang terlibat dalam survei ini.

### **Bagaimanakah perhitungan indeks OCBC Financial Fitness?**

Perhitungan dilakukan berdasarkan jawaban responden sesuai kondisi yang mereka alami pada masing-masing indikator (22 indikator) dari empat area penentu kesehatan (financial fitness), setiap jawaban memiliki skor yang bervariasi dan kemudian dibagi dengan skor norma ideal dari setiap indikator.

# METODOLOGI RISET: KRITERIA RESPONDEN & PENGUMPULAN DATA

## STUDI KUANTITATIF

### Kriteria Responden

- Usia 25 – 35 tahun
- Memiliki rekening Bank
- Penghasilan bulanan min. Rp5 juta
- Pengambil keputusan utama terkait produk perbankan

### Jumlah Responden

- Jabodetabek: 544 responden
- Surabaya: 320 responden
- Medan: 153 responden
- Bandung: 156 responden
- Makassar: 162 responden
- Total 1.335 responden

### Pengumpulan Data:

Periode: 20 April – 19 Mei 2022

Interaksi secara tatap muka dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang berlaku di kota masing-masing.

Random sampling dan purposive sampling (mencari responden yang sesuai dengan target kriteria tertentu)

*Survei ini memiliki margin of error 2,8 persen pada tingkat kepercayaan di atas 95 persen*

# APENDIKS

Agar lebih jelas mengenai karakter masing-masing segmen, berikut cerita ilustrasi keseharian mereka.

# CERITA SI BUGAR FINANSIAL



SKOR

**59,67**

**ALEN** (40 tahun)

Status: Menikah

Pekerjaan: Wirausaha

Alen adalah seorang pebisnis di bidang tour & travel dan importir mainan. Alen tidak segan-segan membelanjakan uangnya untuk barang-barang yang bisa menjamin kualitas hidup istri dan anak-anaknya, namun pengeluaran tersebut diikuti dengan pencatatan advance yang sangat terstruktur.

Menabung bagi Alen adalah salah satu praktik yang berkontribusi bagi kesejahteraan keuangan keluarganya.

Peruntukkan rekening yang juga terstruktur (pemisahan antara tabungan & dana darurat, pemisahan tabungan berdasarkan tujuan) membuatnya lebih optimis menyambut kesuksesan yang lebih besar lagi. Tingkat pendapatan yang relatif tinggi memungkinkan Alen untuk menetapkan nominal yang 'saklek' untuk setiap kantong pengeluaran dan simpanan.



**SAYA REAL AJA, YA.  
HIDUP ITU BUTUH AMUNISI  
DAN SAYA RASA  
KEKAYAAN ITU AMUNISI  
YANG UTAMA**



Alen mengakselerasikan keuangan lewat penghasilan pasif yang didapat dari produk investasi high risk high return. Saat ini pemahaman Alen terkait produk investasi sudah semakin mumpuni setelah banyak belajar dari berbagai sumber, sehingga lebih percaya diri untuk menginvestasikan lebih banyak uangnya lewat saham.

# CERITA SI RAJIN FINANSIAL



SKOR

**46,44**

**NIKEN** (28 tahun)

Status: Single

Pekerjaan: Manager di perusahaan swasta

Niken adalah seorang manager di perusahaan swasta. Sejak kecil, keterbatasan finansial membuat Niken merasa pentingnya menabung untuk mewujudkan keinginan.

Bagi Niken, berapapun pendapatan yang dimilikinya sekarang, bukan berarti dia terhindar dari resiko kekacauan keuangan di masa depan. Apalagi jika memasuki kehidupan pernikahan dan memulai membangun keluarganya sendiri.

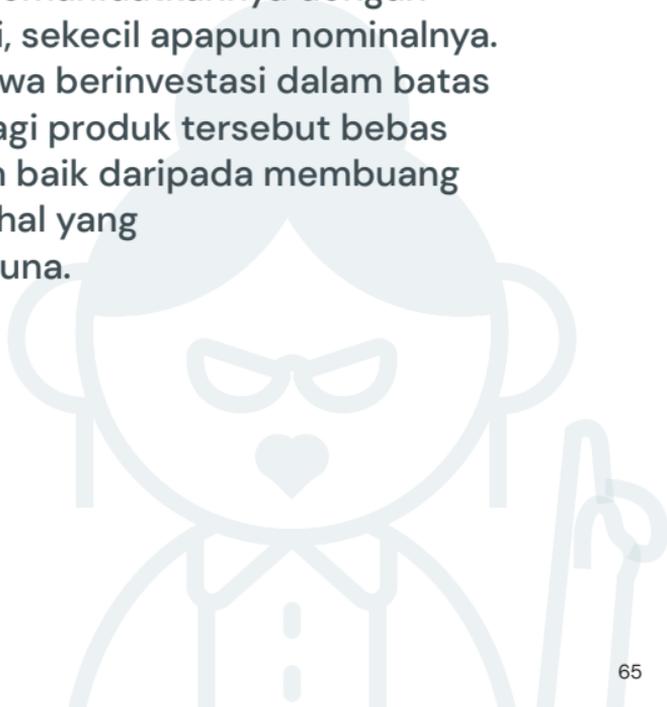
Hal itu menguatkan Niken untuk disiplin dalam menabung dengan proporsi yang konsisten dan mengatur keuangannya secara terstruktur. Niken juga memisahkan dana darurat, untuk kondisi mendadak di masa sekarang.



**TIDAK MAU LAGI  
KEMBALI KE KEADAAN  
TIDAK MAMPU SEPERTI  
SAAT SAYA KECIL DULU.**



Jika masih ada sisa uang setelah tabungan dan pengeluaran lainnya terpenuhi, Niken mencoba memanfaatkannya dengan berinvestasi, sekecil apapun nominalnya. Ia yakin bahwa berinvestasi dalam batas minimal selagi produk tersebut bebas resiko, lebih baik daripada membuang uang untuk hal yang kurang berguna.



# CERITA SI ANTUSIAS FINANSIAL



SKOR

40,01

**DIMAS** (28 tahun)

Status: Single

Pekerjaan: Staff perusahaan swasta, memiliki pekerjaan sampingan sebagai agen properti

Dimas adalah seorang karyawan swasta yang merangkap agen properti, sehingga penghasilannya tidak hanya datang dari gaji, tetapi juga komisi penjualan. Berbekal pendapatan maksimal dan sokongan kartu kredit, Dimas dapat melakukan pembelanjaan berbagai barang yang dirasa dapat meningkatkan status dirinya di hadapan rekan kerja, klien dan masyarakat seperti mobil, perhiasan, dll.

Menabung bagi Dimas berarti menyisihkan sisa pengeluaran setelah semua kebutuhan terpenuhi, yang berarti jumlahnya belum tentu konsisten setiap bulannya. Namun, selama terdapat perkembangan yang terlihat, Dimas cukup percaya diri akan cara tersebut.



## **KEPEMILIKAN UANG BISA MENETAPKAN STATUS ATAU PANDANGAN SESEORANG TERHADAP KUALITAS HIDUP KITA.**



Dimas mendapatkan inspirasi dan edukasi dari berbagai kisah sukses dari orang terdekat terkait investasi, terutama dalam keberhasilan mengembangkan aset. Hal tersebut menggerakkan Dimas untuk terjun dalam dunia investasi yang high risk high return demi menambah penghasilan. Selain itu, Dimas juga ingin terlihat sebagai orang dengan success story investasi seperti orang-orang yang menginspirasi.

# CERITA SI RILEKS FINANSIAL



SKOR

**35,19**

**ASTRI** (35 tahun)

Status: Menikah

Pekerjaan: Wirausaha

Astri adalah seorang pemilik toko pakaian yang menjalankan usahanya baik secara offline maupun online. Ajaran orangtua untuk menyisihkan penghasilan bagi keperluan mendadak dan pengalaman berbisnis membentuk intuisi Astri dalam mengalokasikan keuangan untuk keperluan keluarga dan bisnis. Walaupun dengan penghasilan yang fluktuatif, Astri merasa keuangannya masih berada dalam taraf aman jika kebutuhan tetap keluarga seperti pangan, air, listrik, internet dan pendidikan anak sudah terpenuhi, serta modal bisnis masih 'berputar'.

Bagi Astri, gabungan menabung dan berinvestasi dapat membantu untuk lebih ketat mengontrol pengeluaran. Tentu saja, tujuannya adalah masa depan keluarga yang bahagia dan ketenangan diri sebagai ibu dan istri.

Dalam menabung, Astri lebih nyaman mengatur simpanan dalam 1 produk tabungan karena alurnya lebih mudah untuk dipantau. Sedangkan untuk investasi, Astri membutuhkan produk yang minim resiko dan mudah 'cair' sehingga lebih fleksibel jika muncul kebutuhan tak terduga untuk keluarga ataupun bisnisnya.



**YANG PENTING  
APA YANG KITA MILIKI  
CUKUP, TIDAK PERLU  
TERLALU BERLEBIHAN.**





**JANGAN HANYA BILANG MAU,  
TAPI MESTI MEMAMPUKAN DIRI  
KARENA MIMPI AJA GAK CUKUP**



# DISCLAIMER

Publikasi ini telah direproduksi dari hasil penelitian berjudul “Kesehatan Keuangan (Financial Fitness) Nasabah Perbankan” yang dilakukan oleh NielsenIQ untuk OCBC NISP. Bagian tersebut antara lain halaman 5 - 44 dan bagian “Metodologi” dalam lampiran. Bagian ini didistribusikan dalam publikasi ini untuk tujuan informasi saja. NielsenIQ tidak memberikan jaminan tersurat maupun tersirat sehubungan dengan informasi atau data apa pun yang disertakan dalam publikasi ini, dan secara tegas menyangkal semua jaminan, termasuk namun tidak terbatas pada, jaminan akurasi, non-pelanggaran, kelayakan untuk diperdagangkan, kualitas atau kesesuaian untuk tujuan tertentu atau menggunakan.

NielsenIQ tidak berkewajiban untuk memperbarui pendapatnya atau informasi atau data apa pun yang direproduksi dalam publikasi ini. Pencantuman dalam publikasi ini bukan merupakan saran investasi, keuangan, bisnis atau nasihat profesional lainnya atau harus memperhitungkan keadaan pembaca. Setiap pembaca tetap bertanggung jawab penuh atas penggunaan, keputusan, dan tindakan sehubungan dengan publikasi ini.



**OCBC NISP**

**With You**